

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada tugas akhir ini telah dilaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui pendekatan *continuity of midwifery care* yang mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir pada Ny. H usia 34 tahun. Selama pelaksanaan asuhan tidak ditemukan faktor risiko maupun komplikasi baik pada ibu maupun bayinya. Pendokumentasian asuhan kebidanan dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney.

1. Asuhan Persalinan

Proses persalinan Ny. H dimulai pada kala I pukul 12.30 WIB dengan pembukaan serviks 2 cm dan mencapai pembukaan lengkap pada pukul 21.05 WIB. Selanjutnya dilakukan pertolongan persalinan kala II sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN), diikuti dengan manajemen aktif kala III serta observasi dan evaluasi kala IV selama dua jam pertama postpartum. Persalinan berlangsung secara fisiologis dan ditolong oleh bidan tanpa disertai penyulit atau komplikasi.

2. Asuhan Nifas

Asuhan masa nifas diberikan melalui empat kali kunjungan, yaitu pada 12 jam postpartum, hari ke-5, hari ke-21, dan hari ke-30 postpartum. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada setiap kunjungan, kondisi Ny. H berada dalam batas normal dan tidak ditemukan tanda-tanda komplikasi. Selama masa nifas, ibu menunjukkan sikap kooperatif dan kunjungan asuhan berjalan dengan baik.

3. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan bayi baru lahir pada Ny. H dilakukan secara menyeluruh. Bayi lahir pada tanggal 27 November 2025 pukul 21.10 WIB secara spontan dalam kondisi normal, dengan tangisan kuat, tonus otot baik, dan warna kulit kemerahan. Setelah lahir segera dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Bayi berjenis kelamin laki-laki dengan berat badan lahir 2.785 gram, panjang badan 47 cm, lingkar lengan 12 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 31 cm, dan lingkar perut 29 cm. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan tidak adanya kelainan. Selanjutnya dilakukan kunjungan neonatus sebanyak tiga kali, yaitu pada 12 jam pertama, hari ke-5, dan hari ke-30. Selama periode asuhan, bayi berada dalam kondisi sehat tanpa ditemukan masalah, penyulit, maupun komplikasi, dan asuhan telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan tersebut, berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan terkait asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil studi ini dapat memberikan kontribusi signifikan sebagai referensi ilmiah dan pengayaan literatur di perpustakaan institusi. Selain itu, laporan ini diproyeksikan menjadi data dasar serta bahan komparasi bagi pengembangan penelitian masa depan, terutama yang berfokus pada integrasi asuhan kebidanan komplementer bagi ibu dan bayi.

2. Bagi Klinik Bidan

Diharapkan hasil asuhan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan konstruktif dalam upaya menjaga serta meningkatkan standar pelayanan kebidanan secara komprehensif. Selain itu, laporan ini diharapkan mampu mendorong integrasi asuhan kebidanan komplementer guna mewujudkan pelayanan yang holistik, aman, dan berkesinambungan bagi ibu dan bayi di setiap tahapan siklus reproduksi.

3. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan hasil asuhan ini dapat memperkaya khazanah keilmuan serta keterampilan klinis bagi praktisi bidan dalam menyelenggarakan asuhan yang komprehensif dan berkelanjutan (*continuity of care*). Selain itu, profesi bidan diharapkan mampu mengintegrasikan modalitas asuhan komplementer ke dalam praktik profesional guna mengoptimalkan kualitas pelayanan serta meningkatkan derajat kepuasan pasien.

4. Bagi Klien

Diharapkan asuhan ini dapat memperluas wawasan dan literasi kesehatan bagi ibu serta keluarga mengenai manajemen perawatan pada masa kehamilan hingga periode neonatus. Melalui implementasi asuhan kebidanan komplementer, klien didorong untuk berpartisipasi aktif dalam upaya promotif dan preventif, sehingga terwujud derajat kesehatan ibu dan bayi yang optimal, aman, serta berkualitas tinggi.